

LAPORAN AKHIR PENELITIAN



**Universitas
Esa Unggul**

**Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat
Mahasiswa Menjadi Seorang Wirausaha**

Tahun ke 1 dari rencana 1 tahun

Peneliti

: Amo Sugiharto, SE.MM.

NIDN 0301077604

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

JANUARI 2020

HALAMAN PENGESAHAN PENELITIAN

Judul Penelitian : Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Seorang Wirausaha
Bidang Fokus : Sosial Humaniora
Kode>Nama Rumpun Ilmu : Manajemen
Peneliti
a. Nama Lengkap : Amo Sugiharto, SE. MM.
b. NIDN : 0301077604
c. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli
d. Program Studi : Manajemen
e. Nomor HP/Surel : 087775154543/amo.sugiharto@esaunggul.ac.id
f. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
g. Biaya Penelitian : Rp. 2.930.000

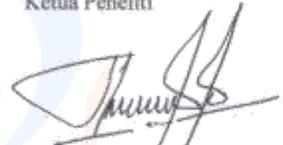
Jakarta Barat, 4 Januari 2020

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



(Dr. MF. Arrozi Adhikara, SE. MSi, Akt)
NIP. 197009032005011001

Ketua Peneliti



(Amo Sugiharto, SE. MM)
NIK. 203050253

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian

(Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz, M.Sc)
NIK. 209100388

RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengambilan data secara langsung melalui penyebaran kuesioner terhadap sejumlah 86 mahasiswa yang telah lulus menyelesaikan Mata Kuliah Kewirausahaan pada semester genap 2018/2019 di seksi KJ014 dan KJ015 Universitas Esa Unggul sebagai responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan metode acak sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan metode statistik analisis regresi berganda dengan menggunakan *software statistical product and service solution (SPSS)*. Analisis data dengan menggunakan SPSS, diperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha dengan persamaan $\text{Minat} = 0.133 + 0.347\text{materi} + 0.569\text{cara}$

Keyword: Mahasiswa, Wirausaha, Minat

PRAKATA

Puji syukur peneliti panjatkan kepada ilahi rabbi karena atas karunia-Nya laporan kemajuan penelitian dengan judul Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Seorang Wirausaha. Peneliti mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dan memberikan masukan dalam penyusunan laporan ini, diantaranya:

1. Manajemen Universitas Esa Unggul yang telah memberikan kesempatan peneliti untuk menyampaikan usulan penelitian.
2. Ibu Sri Handayani, SE. MM., yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyusunan penelitian ini.
3. Mahasiswa Mata Kuliah Kewirausahaan semester genap 2018/2019 di seksi KJ014 dan KJ015 Universitas Esa Unggul, dan
4. Segenap keluarga, istri, orang tua dan anak.

Peneliti menyadari banyak kekurangan dalam menyusun laporan ini, namun demikian semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

Jakarta, Januari 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i	
Halaman Pengesahan	ii	
Ringkasan	iii	
Prakata	iv	
Daftar Isi	v	
Daftar Tabel	vi	
Daftar Gambar	vii	
Daftar Lampiran	viii	
BAB 1. PENDAHULUAN		
1. Latar Belakang Masalah	1	
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA		
1. Pengertian dan Karakteristik Kewirausahaan	3	
2. Materi Kuliah Kewirausahaan	5	
3. Cara Penyampaian Materi Kewirausahaan	5	
4. Minat Berwirausaha	6	
5. Materi dan Cara Penyampaian Materi Kewirausahaan di Seksi KJ014 dan KJ 015 Universitas Esa Unggul	7	
6. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8	
BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN		
1. Tujuan Penelitian	10	
2. Manfaat Penelitian	10	
BAB 4. METODE PENELITIAN		
1. Gambaran Responden	11	
2. Teknik Analisis Data	11	
BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI		18
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN		19
DAFTAR PUSTAKA		20
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

1. Output SPSS; Uji Validitas	12
2. Output SPSS; Uji Realibilitas	13
3. Output SPPS; Uji Autokorelasi	14
4. Output SPPS; Uji Multikolinearitas	15
5. Output SPPS; Koofisien Determinasi (R^2)	15
6. Output SPPS; Hasil Uji- F	15
7. Output SPPS; Hasil Uji- t	16

DAFTAR GAMBAR

1. Output SPSS; Uji Normalitas	13
2. Output SPSS; Uji Homoskedastisitas	14

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal.
1. Kuesioner Penelitian	21

BAB 1. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Negara Indonesia mempunyai kekayaan dan potensi yang melimpah ruah baik dari sumber daya alam, maupun sumber daya manusia dengan luas wilayah sekitar 1.905 juta KM² yang membentang dari Sabang sampai Merauke dengan jumlah pulau sebanyak 16.056, dan 714 suku. Kekayaan alam yang berlimpah tersebut semestinya bisa digunakan untuk kesejahteraan dan kemakmuran warga negara, paling tidak, kekayaan alam yang dimiliki bisa diolah penduduk sebagai ladang bekerja. Begitupun sumber daya manusia yang dimiliki sekitar 160 juta jiwa, semestinya bisa digerakkan untuk mengelola sektor-sektor perkonomian dalam negeri baik sektor formal maupun informal. Sehingga dengan sinergi kepemilikan sumber daya alam dan manusia tersebut, ketersediaan lapangan pekerjaan dapat menampung jumlah angkatan kerja setiap tahun supaya angka pengangguran bisa ditekan.

Jumlah pengangguran di Indonesia pada Februari 2019 mencapai angka 6.82 juta jiwa, turun sekitar 50 ribu jiwa bila dibandingkan Februari 2018 yang mencapai angka 6.87 juta jiwa berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik. Angka pengangguran secara agregat mengalami penurunan untuk lulusan SD sampai dengan SMA sederajat, tetapi untuk lulusan perguruan tinggi terjadi sebaliknya, yaitu mengalami peningkatan pengangguran. Angka pengangguran untuk lulusan SD ke bawah turun dari 3.7% menjadi 2.7% (turun 25%), angka pengangguran untuk lulusan SMP turun dari 5.4% menjadi 5.0% (turun 6%), angka pengangguran untuk lulusan SMA turun dari 7.0% menjadi 6.8% (turun 3.6%), angka pengangguran untuk lulusan SMK turun dari 9.3% menjadi 8.3% (turun 6.9%), angka pengangguran untuk lulusan Diploma (I, II, dan III) terjadi kenaikan dari 6.4% menjadi 6.9% (naik 8.5%), dan angka pengangguran untuk lulusan universitas naik dari 5.0% menjadi 6.2% (naik 25%).

Jumlah pengangguran yang meningkat dari lulusan perguruan tinggi menjadi sebuah keprihatinan dan perlu penanganan yang lebih serius dari semua *stakeholder* karena mahasiswa mendapatkan pembelajaran mata kuliah kewirausahaan (*entrepreneurship*) dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sebagai mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa sesuai kurikulum dari Kementerian Riset Teknologi dan Perguruan Tinggi (Kemenristekdikti). Demikian juga, pemerintah terus melakukan berbagai langkah dan terobosan untuk

meningkatkan jumlah mahasiswa wirausaha, baik melalui kementerian-kementerian terkait seperti Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi (Kemristekditi), Kementerian Ketenaga Kerjaan (Kemennaker), Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian BUMN, maupun pihak swasta melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*, dengan harapan setelah menyelesaikan perkuliahan, alumni perguruan tinggi tidak perlu mencari pekerjaan (*job seeker*) bahkan sudah bisa menciptakan pekerjaan (*job creator*) minimal untuk diri sendiri.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis lebih lanjut mengenai penerapan Mata Kuliah Kewirausahaan di perguruan tinggi terhadap minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha baik selama menjadi mahasiswa ataupun setelah menyelesaikan studi, maka penelitian ini akan mengambil topik “Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Seorang Wirausaha”.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian dan Karakteristik Kewirausahaan

Pengertian tentang kewirausahaan telah banyak disampaikan oleh para ahli dalam perspektif masing-masing, sehingga konsep kewirausahaan yang disepakati bersama belum ditemukan sampai saat ini. Namun demikian, seorang wirausaha pada umumnya adalah orang yang mempunyai kemampuan melihat peluang dan keberanian mengambil resiko.

Menurut Geoffrey G. Meredith dalam Mudjiarto (2008) para wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Menurut MC Clelland dalam Wiratmo, karakteristik wiraswastawan adalah sebagai berikut:

1. Keinginan untuk berprestasi, penggerak psikologis utama yang memotivasi wiraswastawan adalah kebutuhan untuk berprestasi, yang biasanya diidentifikasi sebagai *n Ach*. Kebutuhan ini didefinisikan sebagai keinginan atau dorongan dalam orang yang memotivasi perilaku kearah pencapaian tujuan.
2. Keinginan untuk bertanggung jawab. Wiraswastawan menginginkan tanggung jawab pribadi bagi pencapaian tujuan. Mereka memilih menggunakan sumber daya sendiri dengan cara bekerja sendiri untuk mencapai tujuan dan bertanggung jawab sendiri terhadap hasil yang dicapai. Akan tetapi, mereka akan melakukannya secara kelompok sepanjang mereka bisa secara pribadi mempengaruhi hasil-hasil.
3. Preferensi kepada risiko-risiko menengah. Wiraswastawan bukanlah penjudi. Mereka memilih menetapkan tujuan-tujuan yang membutuhkan tingkat kinerja yang tinggi, suatu tingkatan yang mereka percaya akan menuntut usaha keras tetapi yang dipercaya bisa mereka penuhi.
4. Persepsi pada keuntungan berhasil. Keyakinan pada kemampuan untuk mencapai keberhasilan adalah kualitas kepribadian wiraswastawan yang penting. Mereka mempelajari fakta-fakta yang dikumpulkan dan menilainya. Ketika sebuah fakta tidak sepenuhnya

tersedia, mereka berpaling pada sikap percaya diri mereka yang tinggi dan melanjutkan tugas-tugas tersebut.

5. Rangsangan oleh umpan balik. Wiraswastawan ingin mengetahui bagaimana hal yang mereka kerjakan, apakah umpan baliknya baik atau buruk. Mereka dirangsang untuk mencapai hasil kerja yang tinggi dengan mempelajari seberapa efektif usaha mereka.
6. Aktivitas enerjik. Wiraswastawan menunjukkan energi yang jauh lebih tinggi dibandingkan rata-rata orang. Mereka bersikap aktif dan mobil dan mempunyai proporsi waktu yang besar dalam mengerjakan tugas dengan cara baru. Mereka sangat menyadari perjalanan waktu. Kesadaran ini merangsang mereka untuk terlibat secara mendalam pada kerja yang mereka lakukan.
7. Orientasi ke masa depan. Wiraswastawan melakukan perencanaan dan berpikir ke depan. Mereka mencari dan mengantisipasi kemungkinan yang terjadi jauh di masa depan.
8. Keterampilan dalam pengorganisasian. Wiraswastawan menunjukkan keterampilan dalam mengorganisasi kerja orang-orang dalam mencapai tujuan. Mereka sangat objektif di dalam memilih individu-individu untuk tugas tertentu. Mereka akan memilih yang ahli dan bukannya teman agar pekerjaan bisa dilakukan dengan efisien.
9. Sikap terhadap uang. Keuntungan finansial adalah nomor dua dibandingkan arti penting dari prestasi kerja mereka. Mereka hanya memandang uang sebagai lambang konkret dari tercapainya tujuan dan sebagai pembuktian bagi kompetensi mereka.

Menurut Herawati (1998) dalam Sari, pengertian kewirausahaan dari uraian suku kata terdiri dari awalan *ke* dan akhiran *an*, *wira* dan *usaha*. Awalan *ke* dan akhiran *an* menunjukkan kata benda abstrak tentang sifat, sedangkan *wira* berarti manusia unggul, pahlawan, pendekar, teladan, berbudi luhur, berjiwa besar, gagah berani, serta memiliki keagungan watak, *usaha* berarti pekerjaan amal, bekerja, berbuat sesuatu. Dengan demikian, kewirausahaan berarti sekumpulan sifat-sifat atau watak yang dimiliki oleh individu yang menunjukkan besarnya potensi untuk menjadi wirausahawan.

2. Materi Kuliah Kewirausahaan

Materi kuliah kewirausahaan yang diberikan kepada mahasiswa hendaknya diberikan secara menyeluruh baik mengenai dasar-dasar kewirausahaan itu sendiri, maupun manajemen bisnis berwirausaha.

Buku kewirausahaan karangan Mudjiarto (2008) terdiri dari beberapa bahasan, diantaranya:

- a. Konsep Dasar Kewirausahaan
- b. Sikap Pribadi Wirausaha
- c. Motivasi dan Kepemimpinan dalam Kewirausahaan
- d. Etika dan Norma Bisnis
- e. Konsep Risiko
- f. Komunikasi Bisnis dan Negosiasi
- g. Merintis Usaha baru dan Model Pengembangannya
- h. Aspek Organisasi dan Manajemen
- i. Teknik dan Strategi Pemasaran
- j. Manajemen Produksi
- k. Aspek Keuangan
- l. Studi Kelayakan Bisnis

3. Cara Penyampaian Materi Kewirausahaan

Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dalam sebuah perkuliahan/pengajaran di kelas banyak faktor yang mempengaruhi, satu faktor yang berperan penting adalah kemampuan seorang pengajar/dosen dalam memberikan/menyampaikan materi perkuliahan. Seorang pengajar bisa menyampaikan materi perkuliahan kepada mahasiswa dengan menggunakan pendekatan-pendekatan dan metode tertentu agar mahasiswa dapat memahami dan mengerti maksud dan tujuan yang ingin dicapai dalam setiap sesi pembelajaran. Metode yang diterapkan bisa berbentuk *Teacher Learning Centre (TLC)* dimana pengajar/dosen sebagai pusat dalam pembelajaran, memberikan pemaparan materi, atau berbentuk *Student Learning Centre (SLC)* dimana mahasiswa diberikan kesempatan untuk aktif, berkeaktifan di kelas dalam pembelajaran.

Semakin tepat seorang pengajar dalam memilih metode maupun pendekatan yang digunakan dalam kegiatan mengajar, maka tingkat keberhasilan yang dicapai akan semakin

bagus, semakin tepat sasaran, demikian pula sebaliknya. Dengan demikian, kita dapat menilai seberapa pentingnya metode yang dipakai dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) untuk mencapai maksud dan tujuan pembelajarn.

Fatturohman dan Sobry (2010) dalam Ramadhani (2017), menyatakan “makin tepat metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar, diharapkan makin efektif pula pencapaian tujuan pembelajaran”

Menurut Joan Midden-fort dalam Soekartawi (2003), dalam Ramadhani, cara meningkatkan efektivitas mengajar yaitu:

- a. Menyiapkan segala sesuatunya dengan baik
- b. Buat motivasi di kelas
- c. Tumbuhkan dinamika dan *enthuism* dalam diri pengajar
- d. Menciptakan kesempatan untuk berkomunikasi dengan siswa
- e. Perbaiki terus isi atau kualitas bahan ajar.

4. Minat Berwirausaha

Fu’adi (2009) dalam Ramadhani mengungkapkan bahwa minat berwirausaha adalah kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan kerja untuk berdikari atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Slameto (1991) dalam Rupiasih, mengatakan bahwa “minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas akan dilakukan dan dikerjakan dengan sendirinya tanpa disuruh dan dipaksa oleh siapapun dengan perasaan senang. Menurut Muhibbin Syah (2010) dalam Rupiasih, “minat (*intereset*) berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Keinginan yang besar terhadap sesuatu akan menarik seseorang itu untuk melakukan pekerjaan yang dirasa menyenangkan baginya demi mencapai sesuatu hal yang diinginkan tersebut.

Menurut Basrowi (2014) dalam Rupiasih menyatakan bahwa “hal yang mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha adalah keinginan berprestasi, sifat penasaran, berani menanggung resiko, pendidikan, dan pengalaman. Pendapat lain juga dikemukakan oleh Buchari Alma (2013) dalam Rupiasih, bahwa “faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah guru sekolah, sekolah yang memberikan pelajaran mata kuliah kewirausahaan, teman sepergaulan, lingkungan *family*, sahabat yang bisa diajak berdiskusi tentang ide wirausaha, pendidikan formal, pengalaman bisnis kecil-kecilan. Lebih lanjut, Ating Tedjasutisna (2004) dalam Rupiasih menyatakan hal-hal yang dapat memicu minat peserta didik untuk berwirausaha adalah: 1). Adanya praktik kecil-kecilan dalam bisnis dengan teman-teman, 2). Adanya tim bisnis di sekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha, 3). Adanya dorongan dari orang tua dan familinya untuk berwirausaha, dan 4). Adanya pengalaman dalam berwirausaha.

5. Materi dan Cara Penyampaian Materi Kewirausahaan di Seksi KJ014 dan KJ 015 Universitas Esa Unggul

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) Kewirausahaan di Seksi KJ014 dan KJ 015 Universitas Esa Unggul berdasarkan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dimana diberikan teori-teori kewirausahaan disertai dengan praktek terutama dalam membuat sebuah proposal bisnis sesuai dengan kebijakan pimpinan bahwa proposal bisnis merupakan output mahasiswa yang sedang menempuh kuliah Mata Kuliah Kewirausahaan. Materi Kewirausahaan yang diberikan terdiri dari :

1. Konsep Dasar Kewirausahaan
2. Merintis Usaha Baru
3. Organisasi dan Manajemen
4. Pasar dan Pemasaran
5. Produk dan Penetapan Harga
6. Aspek Keuangan
7. Proposal Usaha
8. Penyusunan Proposal Terkait Aspek Pasar
9. Penyusunan Proposal Terkait Target Pasar
10. Penyusunan Proposal Terkait Kelayakan Usaha
11. Penyusunan Proposal Sesuai Pedoman PKMK

12. Penyusunan Proposal Sesuai Pedoman PKMK
13. Penyusunan Proposal Sesuai Pedoman PKMK
14. Penyusunan Proposal Sesuai Pedoman PKMK

Adapun penyampaian materi Kuliah Kewirausahaan menggunakan metode *blended system* yaitu campuran/perpaduan antara perkuliahan tatap muka di kelas dan perkuliahan menggunakan metode *online*, dengan pembagian perkuliahan untuk tatap muka di kelas diperuntukkan pada sesi perkuliahan ke-1, ke-7, dan ke-14, sedangkan untuk metode *online* diperuntukkan pada sesi perkuliahan ke-2, ke-3, ke-4, ke-5, ke-6, ke-8, ke-9, ke-10, ke-11, ke-12, dan ke-13.

Perkuliahan metode tatap muka disajikan dengan pemaparan teori-teori yang terkait dengan topik yang dibahas pada sesi perkuliahan tersebut, disertai pemberian kesempatan dalam sesi tanya jawab supaya mahasiswa berperan aktif dalam perkuliahan. Adapun dalam metode *online* beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh seorang pengajar sebagai berikut:

1. Mempersiapkan dan menyajikan modul perkuliahan
2. Mempersiapkan dan menyajikan video perkuliahan
3. Mempersiapkan dan menyajikan *link* perkuliahan.
4. Mempersiapkan dan menyajikan forum perkuliahan
5. Mempersiapkan dan menyajikan quiz perkuliahan
6. Mempersiapkan dan menyajikan tugas (*assignment*) perkuliahan

6. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

1. Nova Tiara Ramadhani (2017) melakukan penelitian di Universitas Telkom angkatan 2013 dengan populasi penelitian mahasiswa Administrasi Bisnis Fakultas Komunikasi dan Bisnis. Hasil penelitian menunjukkan 1). bahwa variabel materi yang disampaikan berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa, 2). Bahwa variabel cara penyampaian materi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa.
2. Novita Erliana Sari (2012) melakukan penelitian dilaksanakan di Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial. Data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu melalui data primer yang diperoleh dari responden yaitu mahasiswa FPIPS IKIP PGRI Madiun angkatan 2011 dan 2012 yang telah atau sedang menepuh mata kuliah kewirausahaan. Hasil penelitian

menunjukkan variabel pemahaman dan penerapan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat ber-*entrepreneur*.

3. Tiyas Rupiasih (2015) melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Yogyakarta siswa kelas XI kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1). Tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, 2). Sumber belajar yang digunakan guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, 3). Strategi pembelajaran yang digunakan guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, 4). Keterlibatan peserta didik pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha, 5). Media pembelajaran yang digunakan oleh guru pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, 6). Evaluasi pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa, 7). Perasaan senang dan tertarik siswa terhadap kewirausahaan pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha, 8). Keinginan mempelajari kewirausahaan siswa pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha, 9). Membuktikan rasa ketertarikan siswa terhadap wirausaha pada proses pembelajaran kewirausahaan berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha siswa.
4. Astiti melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta dengan hasil penelitian sebagai berikut: 1). Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, 2). Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

BAB 3. TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti :

- 1) Wadah untuk mengimplementasikan salah satu tri darma perguruan tinggi.
- 2) Meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan peneliti, mengenai metode penelitian

b. Pengambil kebijakan

Masukan bagi pengambil kebijakan dalam penyusunan Rencana Perkuliahan Semester (RPS) dan pengampu mata kuliah kewirausahaan dalam menjalankan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM).

BAB 4. METODE PENELITIAN

1. Gambaran Responden

Pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Juli 2019 dengan mempersiapkan sejumlah pertanyaan bagi responden. Adapun pengambilan data dilakukan mulai Agustus 2019 terhadap sejumlah 86 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Esa Unggul yang telah lulus menyelesaikan Mata Kuliah Kewirausahaan semester genap 2018/2019 di seksi KJ014 dan KJ015 dimana mereka menjawab sejumlah pertanyaan melalui link <http://bit.ly/2m3c3Bq>.

2. Teknik Analisis Data

a. Statistik Deskriptif

Berdasarkan pengolahan data terhadap 86 responden yang merupakan mahasiswa Universitas Esa Unggul yang telah lulus menyelesaikan Mata Kuliah Kewirausahaan semester genap 2018/2019 di seksi KJ014 dan KJ015 terdiri dari laki-laki sejumlah 53% dan wanita sejumlah 47%. (Sumber data Sekunder yang diolah).

b. Uji Kualitas Data

1) Uji Validitas

Untuk menentukan suatu item layak digunakan atau tidak, maka batas minimal korelasi 0.30 bisa digunakan. Menurut Azwar (1999) semua item yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya pembedayaan dianggap memuaskan. Jadi item yang memiliki nilai koefisien korelasi dibawah 0.30 dianggap tidak valid (Duwi Priyatno;2012).

Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*.

Berdasarkan hasil uji SPSS, dapat dilihat pada tabel 1. dibawah ini yang menunjukkan r hitung > 0.30 , berarti dapat disimpulkan bahwa semua item adalah valid.

No Var	r hitung	Keterangan	No Var	r hitung	Keterangan
VAR00001	0.726	Valid	VAR000018	0.396	Valid
VAR00002	0.740	Valid	VAR000019	0.6698	Valid
VAR00003	0.666	Valid	VAR000020	0.488	Valid
VAR00004	0.567	Valid	VAR000021	0.697	Valid
VAR00005	0.461	Valid	VAR000022	0.709	Valid
VAR00006	0.652	Valid	VAR000023	0.754	Valid
VAR00007	0.447	Valid	VAR000024	0.661	Valid
VAR00008	0.530	Valid	VAR000025	0.643	Valid
VAR00009	0.608	Valid	VAR000026	0.687	Valid
VAR000010	0.486	Valid	VAR000027	0.667	Valid
VAR000011	0.685	Valid	VAR000028	0.698	Valid
VAR000012	0.349	Valid	VAR000029	0.789	Valid
VAR000013	0.654	Valid	VAR000030	0.668	Valid
VAR000014	0.634	Valid	VAR000031	0.687	Valid
VAR000015	0.640	Valid	VAR000032	0.682	Valid
VAR000016	0.640	Valid	VAR000033	0.774	Valid
VAR000017	0.696	Valid	VAR000034	0.811	Valid

Tabel 1. Output SPSS; Uji Validitas

2) Uji Realibilitas

Untuk menentukan suatu instrument reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0.6. Menurut Sekaran (1992), reliabilitas kurang dari 0.6 adalah kurang baik, sedangkan 0.7 dapat diterima dan diatas 0.8 adalah baik. (Priyatno ; 2012)

Pada program SPSS, metode yang digunakan dalam pengujian reliabilitas ini adalah dengan menggunakan metode *cronbach's alpha*. Hasil uji menunjukkan angka *cronbach's alpha* sebesar 0.747 untuk materi yang disampaikan (X_1), 0.747 untuk cara penyampaian materi (X_2), dan 0.766 untuk minat menjadi seorang wirausaha (Y).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	86	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	86	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	8

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.747	16

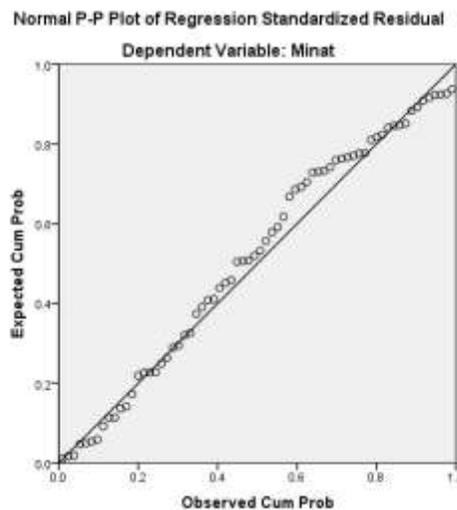
Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.766	13

Tabel 2. Output SPSS; Uji Realibilitas

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Deteksi normalitas dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik.



Gambar 1 Output SPSS; Uji Normalitas

Gambar tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas karena data yang menyebar disekitar garis normal serta mengikuti arah diagonal.

2) Uji Autokorelasi

Deteksi adanya autokorelasi dengan besaran *Durbin-Watson*. Panduan mengenai angka *D-W* (*Durbin-Watson*) untuk mendeteksi autokorelasi bisa dilihat pada tabel D-W.

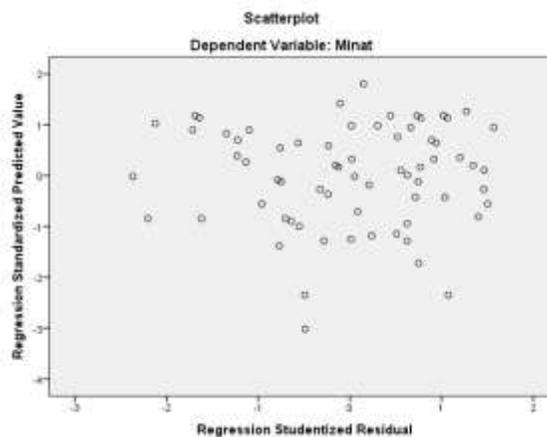
Hasil uji analisis memiliki nilai D-W sebesar 2.093, sehingga $1.6971 < 2.093 < 2.3029$, maka persamaan ini bebas autokorelasi.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.682 ^a	.465	.448	.28266	2.093

Tabel 3 Output SPSS; Uji Autokorelasi

3) Uji Homoskedastisitas

Deteksi dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Hasil uji menunjukkan data menyebar, tidak terlihat pola tertentu pada grafik, maka menunjukkan bebas homoskedastisitas.



Gambar 2. Output SPSS; Uji Homoskedastisitas

4) Uji Multikolinearitas

Deteksi adanya multikolinearitas dengan melihat besaran VIF (*Variances Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Hasil uji analisis memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0.1

dan nilai *VIF*nya kurang dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa analisis regresi tersebut bebas dari multikolinieritas.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	.133	.548		.242	.810	-.962	1.227						
	Materi	.347	.166	.281	2.089	.041	.015	.678	.612	.251	.190	.454	2.203	
	Cara	.569	.171	.447	3.319	.001	.227	.911	.655	.381	.301	.454	2.203	

a. Dependent Variable: Minat

Tabel 4 Output SPSS; Uji Multikolinieritas

d. Pengujian Hipotesis

Langkah-langkah yang lazim dipergunakan dalam regresi linear berganda adalah:

1) Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.682 ^a	.465	.448

Tabel 5. Output SPSS; Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 5. menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.448 menunjukkan tingkat determinasi variabel independen dalam persamaan regresi terhadap dependennya sebesar 44.8% sedangkan sisanya 55.2% ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar variabel independen yang diteliti.

2) Uji -F (signifikan simultan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.510	2	2.255	28.226	.000 ^b
	Residual	5.193	65	.080		
	Total	9.703	67			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), Cara, Materi

Tabel 6. Output SPSS; Hasil Uji- F

Berdasarkan pengujian regresi yang telah dilakukan dimana hasil tersebut dapat dilihat pada tabel 6, diketahui nilai sig sebesar 0.000, sedangkan nilai alpha yang diajukan sebesar 0.050 (nilai sig \leq nilai α). Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

3) Uji -t

Untuk menguji apabila variabel bebas secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat (Y).

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.133	.548		.242	.810
	Materi	.347	.166	.281	2.089	.041
	Cara	.569	.171	.447	3.319	.001

a. Dependent Variable: Minat

Tabel 7. Output SPSS; Hasil Uji- t

3. Pembahasan Hasil Penelitian

a. Uji Hipotesis 1 (Uji Regresi Simultan)

H_0 : Materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

H_a : Materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

Pengujian simultan variabel independen terhadap dependennya terlihat pada tabel 6, diperoleh nilai sig $0.000 \leq 0.050$ artinya semua variabel independen berpengaruh terhadap dependennya. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti terbukti ada pengaruh materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

b. Uji Hipotesis 2 (Uji Regresi parsial)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa materi yang disampaikan (X_1), mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha (Y), hal ini terlihat

pada nilai signifikansi materi yang disampaikan (X_1) terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha (Y) sebesar 0.041, yang berarti kurang dari 0.05 ($0.041 < 0.05$). Demikian pula, cara penyampaian materi (X_2), mempunyai pengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha (Y), hal ini terlihat pada nilai signifikansi cara penyampaian materi (X_2) terhadap terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha (Y) sebesar 0.001, yang berarti kurang dari 0.05 ($0.001 < 0.05$).

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil regresi dengan persamaan sebagai berikut:

$$\text{Minat} = 0.133 + 0.347\text{materi} + 0.569\text{cara}$$

Persamaan diatas menunjukkan

- Nilai konstanta sebesar 0.133 yang berarti apabila semua variabel independen konstan, maka minat menjadi seorang wirausaha meningkat sebesar 0.133
- Koefisien variable materi (materi yang disampaikan) berpengaruh terhadap minat sebesar 0.347 berarti setiap kenaikan variabel materi sebesar 1% (satu persen) sementara variabel lain dianggap konstan, maka akan mengakibatkan kenaikan minat sebesar 0.347%.
- Koefisien cara (cara penyampaian materi) berpengaruh terhadap minat sebesar 0.569 berarti setiap kenaikan variabel cara sebesar 1% (satu persen) sementara variabel lain dianggap konstan, maka akan mengakibatkan kenaikan minat sebesar 0.569%.

BAB 5. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Hasil penelitian sampai pada tahap ini telah tercapai 100% (Seratus Persen). Kegiatan-kegiatan yang telah diselesaikan sampai tahap ini;

1. Penyusunan laporan akhir.
2. Penyusunan dan pendaftaran artikel ilmiah.

BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Materi yang disampaikan dan cara penyampaian materi berpengaruh terhadap minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

2. Saran

Pembelajaran kewirausahaan perlu ditingkatkan lagi melalui praktek-praktek seperti pembuatan proposal bisnis atau upaya-upaya lain seperti penyediaan fasilitas menjalankan usaha untuk meningkatkan minat mahasiswa menjadi seorang wirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Astiti, Yunita, Widyaning, Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, Skripsi, 2014, Yogyakarta
- Mudjiarto, Wahid, Aliaras, Kewirausahaan, Motivasi dan Prestasi dalam Karier Wirausaha, Cetakan Pertama, UEU University Press, 2008, Jakarta.
- Mudrajad, Kuncoro, Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi-Bagaimana Meneliti dan Menulis Tesis, Edisi 4, Penerbit Erlangga, 2013, Jakarta.
- Priyatno, Duwi, Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20, Penerbit Andi, 2012, Yogyakarta
- Ramadhani, Nova, Tiara, Nurnida, Ida, Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa, Jurnal Ecodemica, Vol 1 No. 1, April 2017
- Rupiasih, Tiyas, Peran Pembelajaran Kewirausahaan Dalam Meningkatkan Minat Berwirausaha Siswa Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Yogyakarta, Skripsi, 2015 Yogyakarta
- Wilfa, Razannisa, Pengaruh Persepsi Pemilik Terhadap Laporan Keuangan dan Pemahaman Akuntansi Pelaku Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM *Fashion* di Kabupaten Sleman, Skripsi, FE UNY, 2016, Yogyakarta.
- Sari, Novita, Erlina, Pengaruh Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Ber-*Entrepreneur*
- Wiratmo, Masykur, Pengantar Kewiraswastaan, Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis, Edisi Pertama, Cetakan Pertama, Penerbit BPFE, Juni 1996, Yogyakarta

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Mahasiswa Mata Kuliah Kewirausahaan Semester Genap 2018/2019 Kelas KJ014 dan KJ015

di
Tempat

Hal : Mohon Bantuan Pengisian Kuesioner

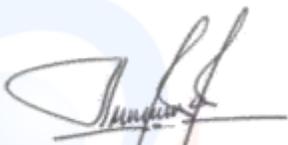
Dengan hormat,

Segala puji kita panjatkan ke hadirat Tuhan yang Maha Kuasa, semoga kita dalam menjalankan aktifitas selalu diberikan kemudahan. Amin.

Bersama ini Saya sampaikan bahwa Saya bermaksud mengadakan penelitian terhadap mahasiswa yang mengambil Mata Kuliah Kewirausahaan dalam rangka menyelesaikan Penelitian Dosen dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Mata Kuliah Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Seorang Wirausaha”. Sehubungan dengan hal tersebut, saya sangat mengharapkan bantuan untuk bersedia mengisi sejumlah pertanyaan yang sejujur-jujurnya sesuai dengan pendapat Anda. Sejumlah pertanyaan tersebut dirancang sedemikian rupa, sehingga tidak seorangpun dapat mengetahui sumber informasi.

Bantuan dan kerjasama Anda sangat berarti untuk kelancaran penelitian ini dan saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Hormat saya



Amo Sugiharto, SE.MM

KUESIONER

Petunjuk Pengisian.

Berilah tanda checklist (√) pada kolom yang telah disediakan sesuai dengan yang Saudara/i alami selama perkuliahan.

Keterangan :

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

HTP : Hampir Tidak Pernah

TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KK	HTP	TP
1.	Pada awal pembelajaran dosen menyampaikan tujuan pembelajaran kewirausahaan.					
2.	Dosen menjelaskan tujuan pembelajaran dalam setiap sesi perkuliahan					
3.	Saya memahami isi silabus dan RPP sebagai acuan belajar					
4.	Materi yang diberikan sesuai dengan isi silabus					
5.	Isi silabus sudah mencakup tujuan pendidikan kewirausahaan yang akan dicapai					
6.	Pada proses pembelajaran dosen menggunakan buku paket, diktat perkuliahan.					
7.	Selain buku paket, diktat, dan LKS, dosen juga menggunakan sumber belajar lain seperti internet, jurnal, artikel, koran, dan bahan ajar lain yang relevan.					
8	Pada proses pembelajaran dosen menyampaikan materi dengan bahasa yang mudah dimengerti					
9	Metode yang digunakan sesuai dengan materi yang akan disampaikan					

10	Metode yang digunakan membuat saya memahami konsep kewirausahaan					
11	Penyampaian materi selalu menarik saya memperhatikan pembelajaran					
12	Pembelajaran menggunakan metode campuran (<i>blended system</i>) yaitu Tatap Muka dan online sesuai waktu/periodenya.					
13	Pada proses pembelajaran dosen menyampaikan materi dengan memberikan selingan pengetahuan umum yang berhubungan dengan materi yang disampaikan.					
14	Dosen melakukan pendekatan terhadap siswa dengan cara menghampiri kursi siswa					
15	Dosen memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya atau menyampaikan pendapat					
16	Dosen menyampaikan materi dengan menggunakan <i>power point</i> dalam pembelajaran tatap muka di kelas					
17	Dosen menyampaikan materi <i>online</i> sesuai dengan ketentuan <i>online</i> (ada modul, video, link, forum, quiz, dan tugas)					
18	Dosen menyampaikan materi <i>online</i> sesuai periodenya (Perkuliahan sesi 2, 3, 4, 5, 6, 8, 9, 10, 11, 12, dan 13).					
19	Dosen menyampaikan materi <i>online</i> tepat waktu (senin pagi sampai minggu malam)					
20	Dosen menyampaikan materi <i>online</i> yang mudah dipahami					
21	Dosen memberikan pertanyaan quiz yang mudah dipahami					
22	Dosen memberikan pertanyaan tugas yang mudah dipahami					
23	Saya merasa bersemangat dalam mempelajari materi kewirausahaan.					

24	Saya tertarik untuk belajar kewirausahaan					
25	Saya merasa senang ketika dosen memberikan materi tentang kewirausahaan dan motivasi berwirausaha.					
26	Saya senang berbincang-bincang dengan temanteman mengenai wirausaha					
27	Pembelajaran kewirausahaan mendorong keinginan saya untuk mempelajari lebih lanjut tentang kewirausahaan.					
28	Pembelajaran kewirausahaan mendorong keinginan saya untuk berwirausaha.					
29	Wirausaha itu merupakan dunia yang menantang dan penuh pengalaman					
30	Saya sudah memulai usaha baru setelah mendapatkan pendidikan kewirausahaan.					
31	Saya membaca artikel atau buku mengenai kesuksesan seorang wirausaha					
32	Saya mengaplikasikan sifat-sifat wirausaha dalam kegiatan sehari-hari					
33	Saya mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari kuliah kewirausahaan.					
34	Pembelajaran kewirausahaan membuat motivasi berwirausaha saya semakin tinggi					